



PT. TOLAN TIGA INDONESIA
COMPANY POLICY AGAINST FORCED or TRAFFICKED LABOUR
(Kebijakan Perusahaan terhadap Pekerja Paksa atau diperdagangkan).

1.	<i>PT. Tolan Tiga Indonesia does not use Forced or Trafficked Labour, either directly or via third parties.</i>	<i>PT. Tolan Tiga Indonesia tidak menggunakan Pekerja Paksa yang diperdagangkan, baik secara langsung maupun melalui pihak ketiga.</i>
2.	<i>PT Tolan Tiga Indonesia recognises that Forced or Trafficked Labour can take various forms, which are all equally unacceptable. Debt-bondage is considered as Forced Labor.</i>	<i>PT. Tolan Tiga Indonesia mengakui bahwa Pekerja Paksa yang diperdagangkan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, yang semuanya sama –sama tidak dapat diterima. “Ijon” atau pekerja yang terikat hubungan kerja karena hutang dianggap sebagai Kerja Paksa.</i>
3.	<i>Charges of use of Force or Trafficked Labour by Company employees, where substantiated, will result in disciplinary action up to and including dismissal, and may also lead to legal action.</i>	<i>Tuduhan penggunaan Pekerja Paksa yang diperdagangkan oleh Staff Perusahaan, bila terbukti, akan mengakibatkan tindakan disipliner hingga Pemutusan Hubungan Kerjasama, dan juga dapat menyebabkan tindakan hukum.</i>
4.	<i>Company doing business with PT Tolan Tiga Indonesia will comply with this Policy. Any verified non-compliance with this Policy will result in the immediate termination of contracts and potentially to legal action.</i>	<i>Perusahaan yang melakukan bisnis dengan PT. Tolan Tiga Indonesia wajib mematuhi Kebijakan ini. Pelanggaran terhadap Kebijakan ini, jika terbukti akan mengakibatkan Pemutusan Hubungan Kerjasama dengan segera dan bisa menyebabkan tindakan hukum.</i>
5.	<i>This Procedure applies to PT Tolan Tiga Indonesia and to all Companies under the Management of PT Tolan Tiga Indonesia.</i>	<i>Prosedur ini berlaku untuk PT Tolan Tiga Indonesia dan untuk Seluruh Perusahaan dibawah Manajemen PT Tolan Tiga Indonesia.</i>

Authorised by

ADAM CHRISTIAN QUENTIN JAMES

President Director

Date: 27/03/2019